

## **BAB V PENUTUP**

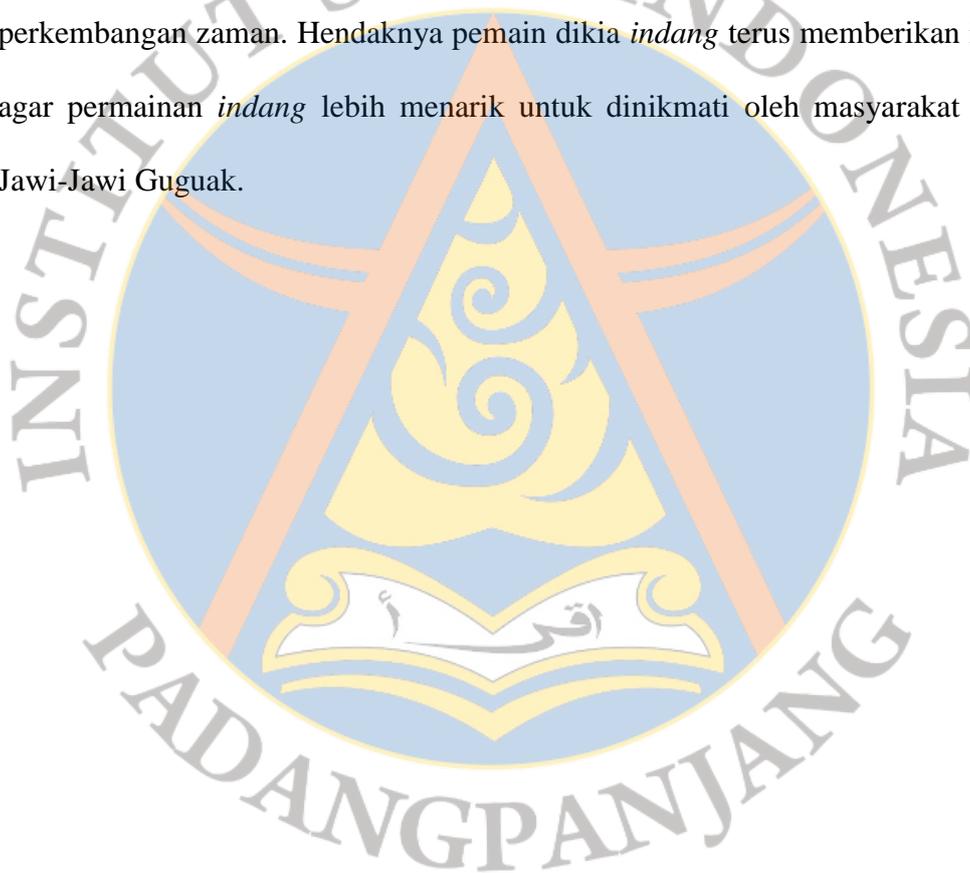
### **A. Kesimpulan**

*Indang* yang terdapat di Nagari Jawi-Jawi Guguak dipertunjukkan dalam berbagai acara, salah satunya seperti acara perkawinan, upacara pengangkatan penghulu dan penyambutan tamu. *Indang* yang terdapat di Nagari Jawi-Jawi, mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal (dari luar) maupun internal (dari dalam). Faktor eksternal menyebabkan perkembangan Nagari Jawi-Jawi Guguak adalah pengaruh budaya asing dan kondisi situasi lingkungan, sedangkan faktor internal yang mempengaruhi perkembangan Nagari Jawi-Jawi Guguak adalah konflik yang terjadi dalam masyarakat, bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya keterbukaan dalam masyarakat, motivasi dan pengalaman pemain.

Perkembangan yang terjadi pada *indang* yang terdapat di Nagari Jawi-Jawi Guguak pada saat sekarang lebih menarik untuk didengar, karena permainan *indang* tersebut jauh berbeda dari yang dahulu. Didalam perkembangan *indang* terdapat 5 unsur aspek yang berkembang yaitu aspek teks, aspek musikal, aspek gerak, aspek pemain dan aspek busana. Perkembangan dalam *indang* yang terdapat di Nagari Jawi-Jawi Guguak menimbulkan berbagai macam pandangan dalam masyarakat Nagari Jawi-Jawi Guguak, baik dari kalangan kaum adat, alim ulama dan cerdik pandai, penikmatnya dan generasi muda. Sebagian masyarakat setuju dengan adanya perkembangan yang terjadi pada kesenian *indang* dan ada juga yang tidak setuju dengan perkembangan tersebut.

## B. Saran

Dari perkembangan *indang* yang ada di Nagari Jawi-Jawi Guguak yang pemainnya perempuan bisa diapresiasi oleh pemerintah Nagari untuk bisa mengembangkan grup-grup *indang* perempuan lainnya yang ada di Kabupaten Solok. Juga diharapkan kepada pemain *indang* dan masyarakat di Nagari Jawi-Jawi Guguak agar selalu bisa melestarikan kesenian *indang* agar tidak hilang oleh perkembangan zaman. Hendaknya pemain dikia *indang* terus memberikan inovasi agar permainan *indang* lebih menarik untuk dinikmati oleh masyarakat Nagari Jawi-Jawi Guguak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asril, dkk. 1995. "Indang Pariaman Tinjauan dari Struktur Penyajian". *Laporan Penelitian*, Akademi Seni Karawitan Indonesia: Padangpanjang.
- Bahar, Mahdi. 2004. *Seni Tradisi Menentang Perubahan*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia: Padangpanjang
- Ediwar. 1995. "Indang Pariaman Salah Satu Seni Pertunjukan Rakyat Minangkabau". *Diktat Kuliah*, Akademi Seni Karawitan Indonesia: Padangpanjang
- Fauzi, Haris. 2020. "Budaya Cime'eh Dalam Struktur Dramatik Indang Tigo Sandiang di Piaman". *Tesis*, Program Pascasarjana ISI Padangpanjang.
- Hakimi, Idroes.1973. "Pengetahuan Adat Minangkabau Basandi Syarak". *Laporan Penelitian*, Akademi Seni Karawitan Indonesia: Padangpanjang.
- Herawati. 1989. "Baಿಂದang di Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman". *Laporan Penelitian*, Akademi Seni Karawitan Indonesia: Padangpanjang.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Johendri. 2004. "Manajemen Seni Pertunjukan Indang Pariaman Di Dusun Lubuk Punggai Kanagarian Sungai Durian Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat". *Skripsi*, Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2013. "Perkembangan Kesenian Dikia Rabano Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok". *Skripsi*, Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Oktriadi, Egi. 2019. "Kesenian Indang Pada Masyarakat Nagari Paninggahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat Kajian Struktur dan Makna". *Skripsi*, Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Putra, Sahlan. 2004. Manajemen Seni Pertunjukan Indang Alang Lauik di Jorong Koto Gadang Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Skripsi*, Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.